

PERAN PEREMPUAN DALAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN DAN STRATEGI BERTAHAN HIDUP DI PERDESAAN

Oleh: Hastuti

ABSTRAK

PERAN PEREMPUAN DALAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN DAN STRATEGI BERTAHAN HIDUP DI PERDESAAN

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini: 1. Mengetahui karakteristik perempuan. 2. Mengkaji kendala yang dihadapi perempuan dalam mewujudkan ketahanan pangan dan pengentasan kemiskinan. 3. Mengkaji upaya perempuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan strategi bertahan hidup

Penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis memanfaatkan tabel frekuensi. Pemilihan lokasi dilakukan dengan memanfaatkan informasi dari kajian peta tematik DIY dengan melihat karakteristik, rumah tangga, ketahanan pangan dan strategi bertahan hidup perempuan pada rumah tangga di perdesaan. Populasi penelitian adalah perempuan sebagai istri dari kepala keluarga inti di dua dusun yakni Dusun Jetis Suruh, Donohardjo, Ngaglik dan Dusun Bulus Lor, Candibinangun, Pakem sebagai dua dusun yang berada di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi diambil seluruhnya sebagai responden.

Karakteristik yang berbeda antara kedua dusun yakni aksesibilitas yang berbeda menjadikan kedua dusun memiliki dinamika kegiatan ekonomi yang berbeda. Karakteristik perempuan usia antara 40 tahun sampai dengan lebih 59 tahun mendominasi umur responden. Kemudahan menjangkau pusat pendidikan mendorong setiap penduduk di wilayah penelitian dapat memperoleh pendidikan secara layak. Penguasaan lahan relatif sempit untuk perdesaan yang menggantungkan usahatani sebagai tumpuan pendapatan. Kegiatan pertanian dan perdagangan menjadi kegiatan yang dominan dilakukan perempuan di kedua dusun penelitian. Rumah tangga lebih didominasi oleh rumah tangga inti yang terdiri dari suami, istri, dan anak. Diversifikasi mata pencaharian lebih tampak di Bulus Lor ketimbang Jetis Suruh Pemenuhan kebutuhan pangan masing-masing individu terkait dengan kondisi ekonomi, sosial, dan kultural. Pemenuhan kebutuhan pangan sepanjang tahun di kedua dusun penelitian menunjukkan memenuhi kebutuhan pangan sepanjang tahun. Pemenuhan kebutuhan pangan sepanjang tahun di Dusun Bulus Lor relatif lebih baik dibanding Jetis Suruh. Secara keseluruhan keamanan pangan di Bulus Lor lebih baik dibandingkan Jetis Suruh. Kecukupan pangan mencakup kuantitas dan kualitas bahan pangan mampu memenuhi standar hidup layak seluruh anggota rumah tangga. Ketersediaan pangan pada setiap rumah tangga mengalami dinamika pada kurun waktu tertentu. Pemenuhan kebutuhan pangan ketika dihadapkan pada kondisi ketersediaan pangan yang terbatas diutamakan untuk prioritas pada ayah dominan pada kedua dusun penelitian. Strategi bertahan hidup dilakukan dengan berbagai cara mulai dari diversifikasi usaha, mengerahkan kekuatan untuk menambah pemasukan atau penghasilan rumah tangga dengan mengerahkan semua anggota rumah tangganya untuk ikut bekerja, berhutang untuk memenuhi kebutuhan hidup, menghemat pengeluaran agar dapat menabung, mengurangi jatah makan, mengurangi kualitas konsumsi makanan, melakukan migrasi untuk memperoleh pekerjaan, dan meminta bantuan dari famili melalui silaturahmi.

Kata Kunci : Perempuan- Ketahanan Pangan - Strategi Bertahan Hidup

Kata Kunci: *Kata Kunci : Perempuan- Ketahanan Pangan - Strategi Bertahan Hidup*